

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang menyerang saluran pernafasan. Yualina (2020: 6) menjelaskan Covid-19 merupakan virus yang asal mula berasal dari Wuhan, China yang menyerang pada akhir Desember 2019. Virus yang meyerang saluran pernafasan sehingga yang terserang virus ini akan mengalami gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas, berbagai Negara di dunia terkena dampaknya, Salah satunya Negara yang terkena dampak Pandemi ini adalah Negara Indonesia. Salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 adalah dengan cara melakukan pembatasan interaksi masyarakat, Pemerintah melakukan kebijakan pembatasan kegiatan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan sekarang diganti menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pembatasan interaksi masyarakat ini ternyata dapat menghambat laju pertumbuhan dalam bidang kehidupan baik secara ekonomi, sosial dan pendidikan. Pembatasan interaksi masyarakat tentu akan menghambat perekonomian di masyarakat mengakibatkan kurangnya kebutuhan primer, Pemerintah juga tidak akan mungkin ketika harus menanggung kebutuhan seluruh masyarakatnya. Pembatasan interaksi masyarakat dapat berpengaruh terhadap bidang sosial, bukan hanya bidang ekonomi dan sosial saja tetapi bidang pendidikan juga terkena pengaruh karena adanya pembatasan interaksi masyarakat, keputusan pemerintah yang mendadak *Study From Home* SFH, kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan proses pembelajaran jarak

jauh, dari proses pembelajaran di Sekolah/ Madrasah menjadi *Study From Home SFH*.

Pembelajaran Jarak jauh dapat mengganggu bidang pendidikan, Menurut Aji, Risqom H S (2020: 7) pembelajaran jarak jauh bisa menjadi gangguan pada bidang pendidikan seperti proses pembelajaran, gangguan dalam penilaian bahkan bisa terjadi pembatalan penilaian dan gangguan dalam mencari pekerjaan selepas lulus sekolah. Pendidikan di Indonesia yang awalnya proses pembelajaran dilakukan secara langsung namun setelah adanya pemberlakuan pembatasan interaksi masyarakat pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang terjadi ketika peserta didik yang terpisah dengan gurunya, pembelajaran dilakukan dengan berbagai sumber yang disampaikan dengan alat komunikasi. Semua jenjang pendidikan melakukan pembelajaran daring jika kondisi di daerahnya terkena zona merah. Pembelajaran jarak jauh perlu disiapkan dari mulai materi yang akan diajarkan, teknologi yang digunakan, ketersediaan jaringan seluler yang memadai. Pembelajaran yang dirasakan siswa tergantung dari guru dalam maupun orang tua yang membimbing siswa untuk semangat dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dampak Covid-19 dalam dunia pendidikan di jenjang Sekolah Dasar yaitu dalam proses pembelajaran yang dilakukan dirumah perlu adanya pendampingan atau petunjuk agar siswa belajar dan terarah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh gurunya. Pembelajaran harus tetap terlaksana dengan baik, dari dampak pandemi ini peneliti mendapat informasi dari hasil wawancara terkait pembelajaran yang dilakukan di sekolah yaitu pembelajaran dengan membantu peserta didik dalam belajar menemukan konsep yang berisi langkah-langkah seperti kegiatan melakukan, proses mengamati dan selanjutnya proses menganalisa dari materi yang akan diajarkan. Guru juga menuntun belajar siswa agar siswa mampu belajar

dengan baik dan benar di rumah. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada guru didapat bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berisi materi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa belajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat.

LKPD ini memuat materi pembelajaran yang nantinya akan diberikan ke siswa dengan daring dengan cara pemberian melalui informasi Whatsapp atau langsung dibagi di sekolah dengan cara dibagi per kelompok dan selanjutnya diambil lembar kerja yang sudah dibuat guru di sekolah sehingga pembelajaran bisa tetap dilakukan. LKPD memuat materi dan juga kegiatan yang dilakukan siswa, meringankan tugas pendidik dalam memberikan materi dan membantu belajar siswa di rumah, bukan hanya pengetahuan saja yang di dapatkan siswa namun juga siswa dapat mengikuti atau memeperagakan sesuai dengan materi yang disampaikan guru, yang selanjutnya diberikan kepada guru melaiu whatsapp, menurut Prastowo (2015: 204) mengatakan bahwa LKPD merupakan sebuah bahan ajar yang dimana isinya berisikan lembaran materi, ringkasan materi dan juga berisi tentang petunjuk yang nantinya petunjuk ini akan menuntun siswa dalam proses pembelajaran, dari latar belakang masalah dibidang pendidikan peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian kualitatif metode deskriptif yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Lembar Kerja Peserta Didik kelas III SD Negeri 1 Kebanggan”

B. Idetifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidetifikasikan mengenai permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran tatap muka dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh
2. Terkendala dengan penyampaian bahan ajar
3. Tidak semua peserta didik belajar

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan lebih efektif dan efisien dengan difokuskan pada Penerapan Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta didik yang kelas III

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini adanya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas III SDN 1 Kebanggan?
2. Apa kelebihan dan kendala saat Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas III SDN 1 Kebanggan?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui langkah-langkah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas III SDN 1 Kebanggan
2. Mengetahui kelebihan dan kendala Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas III SDN 1 Kebanggan

F. MANFAAT

1. Bagi Sekolah
Untuk melakukan perbaikan tentang penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh
2. Bagi Guru
Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh
3. Bagi Pengemban Keilmuan
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh.